

## BAB I PENDAHULUAN

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Ide Bisnis dan Kelayakan Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Makanan merupakan segala sesuatu yang digunakan dan diolah manusia untuk memenuhi kebutuhan primer manusia, selain dari sandang dan papan. Tidak hanya manusia, semua makhluk hidup membutuhkan makanan yang menjadi sumber energi demi kelangsungan hidup, dan untuk tetap dapat menjalankan aktivitas. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan jaman, di era globalisasi ini makanan tidak hanya sekedar berfungsi untuk memenuhi kebutuhan saja, tetapi juga menjadi kegiatan yang mengundang selera dengan didukung oleh teknik memasak yang terus berkembang dari waktu ke waktu sehingga menjadikan makanan tidak hanya dilihat sebagai faktor untuk mengenyangkan saja namun dilihat juga dari segi penampilan, keunikan dan rasa makanan.

Salah satu bisnis yang tidak pernah surut adalah makanan dan minuman. Dengan inovasi, kreativitas dan promosi yang gencar, niscaya bisnis makin berkibar. Industri kuliner menjadi yang sangat mungkin untuk bertahan lama. Karena salah satu prinsip dasar yang dimiliki manusia adalah memenuhi kebutuhan akan makanan untuk bertahan hidup, sebelum memenuhi kebutuhan lainnya. Untuk memulai bisnis makanan pun bisa terbilang sederhana, yaitu dengan memiliki modal yang cukup, kreasi resep hidangan yang lezat, dan tempat usaha yang strategis.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Namun membuka sebuah *outlet* di tempat yang strategis pun akan ada banyak kendala yang mungkin anda temui. Mulai dari susahny lahan kosong, mahalny harga hipotik kepemilikan lahan, bahkan untuk sewa tempatny pun tidak bisa dibilang murah. Karena itu banyak para pengusaha yang memilih usaha di jalur *online*, bahkan sekarang pesan makanan pun bias dilakukan melalui media sosial. Solusi lain yang paling memungkinkan adalah numpang tempat, itu juga harus membayar biaya retribusi.

Seiring dengan perkembangan jaman hadirilah salah satu bentuk inovasi terbaru dengan memanfaatkan kendaraan sebagai media untuk memasarkan produk yang dipasarkan. Seperti salah satunya yaitu *food truck*, *Food truck* sendiri adalah konsep penjualan makanan dengan menggunakan sebuah kendaraan (umumnya truk modifikasi) sebagai tempat usahanya. Jadi pemesanan, makan dan pelayanannya semuanya dilakukan di dalam kendaraan yang telah didesain sedemikan rupa untuk menarik para konsumen.

Di Indonesia, gerakan ini mulai menyebar sekitar akhir tahun 2013, dimulai oleh Taco Truck yang menjual hidangan Meksiko seperti *nachos*, *burrito*, dan *taco*. Di era jaman sekarang dimana segala sesuatu dituntut untuk serba praktis dan cepat, membuat masyarakat ingin mendapatkan makanan dengan waktu yang singkat juga dan pada akhirnya, banyak yang memilih untuk mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*). Makanan cepat saji juga mempunyai kelebihan yaitu penyajian yang cepat, sehingga dapat menghemat waktu dan dapat dihidangkan kapan dan dimana saja. Dengan memanfaatkan hal tersebut maka penulis ingin menggunakan *Twinnies Cheese Potato* sebagai sarana dalam melakukan kegiatan bisnis untuk memasarkan produk yang ingin dijual yaitu berupa makanan cepat saji yang berasal dari Taiwan. Selain itu juga peluang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



di bisnis *food truck* ini masih terbuka lebar dan pangsa pasar yang bisa digarap tergolong besar karena makan dan minum merupakan kebutuhan pokok. Dengan begitu, selama manusia masih berkembang, bisnis makanan dan minuman akan terus ada. Selain biaya operasional yang bisa ditekan, bisnis *food truck* menawarkan omset yang besar. Terlebih karena bisnis dengan jenis dan konsep seperti ini masih belum banyak pesaing sehingga cenderung memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di kota Palembang.

## B. Tujuan dan Bidang Usaha

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan jangka pendek yang ingin dicapai oleh *Twinnies Cheese Potato* yaitu menjadi salah satu kuliner yang dikenal masyarakat sebagai penyedia makanan cepat saji yang enak dan berkualitas. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah menjadi salah satu *Food Truck* ternama yang dikenal di seluruh Indonesia dan mewujudkan impian penulis untuk memiliki sebuah usaha kuliner untuk menyalurkan jiwa *entrepreneur* yang dimiliki penulis, serta ikut meramaikan dunia kuliner yang semakin bersaing dan kreatif.

Target pasar dari *Twinnies Cheese Potato* dapat mencakup semua kalangan, baik itu laki-laki atau perempuan, kaum muda maupun orang dewasa. Dari segi permodalan pun untuk tahap awal masih cukup rasional. Produk yang dijual oleh *Twinnies Cheese Potato* berkisar antara Rp 20.000,00 – Rp 55.000,00. Harga ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan dari berbagai macam aspek seperti modal penjualan, harga produk pesaing dan rata-rata ketersediaan masyarakat untuk membeli makanan cepat saji.

*Twinnies Cheese Potato* merupakan sebuah bisnis kuliner berbentuk *food truck* yang menyediakan makanan dengan konsep *fast food* yang enak dan harga terjangkau.





Selain itu yang menjadi keunggulan dari *Twinnies Cheese Potato* yaitu merupakan pelopor *fried mashed potato cheese* pertama di Indonesia.

Selain itu konsumen juga bisa memilih saus yang memiliki beberapa pilihan rasa yaitu *cheese, seaweed, onion, barbeque, balado* serta pilihan *topping* yang bervariasi, untuk pilihan daging yang ditawarkan antara lain potongan daging sapi, ayam dan ikan. Untuk pelengkap isian yang ditawarkan antara lain selada, brokoli, kubis ungu, timun, tomat, bawang bombay, paprika, jagung, dan lainnya. Untuk pelengkap dari makanan yang disediakan, *Twinnies Cheese Potato* juga menyediakan *ice cream* berbagai rasa buah yang akan disajikan menyerupai bentuk bunga mawar sebagai makanan penutup dan pencuci mulut. Sedangkan untuk minumannya *Twinnies Cheese Potato* menyediakan beberapa macam minuman untuk melengkapi makanan yang dipilih antara lain *ice lemon tea, softdrinks, hot tea/coffee* dan air mineral. *Twinnies Cheese Potato* menyediakan beberapa varian/pilihan minuman untuk konsumen, mengingat target pasar yang cukup luas yang memungkinkan selera setiap orang berbeda-beda. *Twinnies Cheese Potato* akan selalu menyajikan bahan baku yang *fresh*, alami, dan berkualitas untuk setiap makanannya, sehingga konsumen akan puas dengan kualitas makanan yang ditawarkan.

Konsep *food truck* merupakan cara berdagang kaki lima dengan konsep yang lebih modern. Konsep tersebut adalah menjual makanan dengan menggunakan mobil sebagai sarana penjualan. Berbeda dengan pedagang kaki lima lainnya yang hanya menggunakan gerobak, *booth* ataupun tenda sebagai tempat berjualan. *Food truck* menggunakan mobil yang telah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga bagian dalam mobil dapat digunakan untuk berjualan, memasak, dan sebagainya. Kelebihan dari penggunaan *food truck* adalah dapat berpindah-pindah dan menjangkau daerah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki potensi pasar baik dekat maupun jauh yang tidak mungkin di tempuh dengan menggunakan gerobak atau sepeda.

*Twinnies Cheese Potato* menawarkan konsep yang berbeda dari pesaing – pesaing yang ada. Konsep Taiwanese *street food* yang menggunakan *food truck* sebagai akomodasinya, dengan menjual makanan jalanan khas Taiwan yang dapat dipilih sesuai keinginan konsumen yang disajikan secara praktis dan cepat. Karena itu, penyajian makanan di *Twinnies Cheese Potato* tidak menggunakan kemasan/wadah yang terbuat dari plastik melainkan wadah dan kemasan yang terbuat dari singkong dengan tujuan untuk mengurangi sampah plastik, sedotan kertas, gelas kertas serta sendok dan garpu kayu selain ramah lingkungan kita juga tidak membutuhkan tenaga untuk mencuci piring maupun gelas dan dapat menghemat waktu dan biaya gaji karyawan.

### C. Besarnya Peluang Bisnis

Mengetahui besarnya peluang bisnis sangat penting untuk menentukan bagaimana berlangsungnya hidup perusahaan termasuk mengetahui ramalan penjualan industri. Dengan mengetahui besarnya peluang bisnis membuat perusahaan lebih mudah mengambil langkah-langkah strategis agar dapat mencapai target yang diinginkan. Banyak hal yang harus diamati, seperti memprediksi perilaku konsumen, daya beli, persaingan, dan lainnya serta melakukan tindakan kreatif dan inovatif agar perusahaan mudah berkembang dan tidak ditinggalkan oleh pelanggannya.

Industri makanan menurut penulis merupakan bisnis yang tidak akan mengalami kemunduran dan mengalami perkembangan yang terus menerus. Walaupun saat ini telah banyak kita temukan berbagai jenis usaha kuliner, tetap saja akan muncul jenis bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kuliner lain dengan tampilan dan kemasan yang berbeda. Hal ini dikarenakan oleh makanan merupakan salah satu dari kebutuhan pokok manusia dan didukung juga oleh fakta bahwa pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman yang meningkat. Seperti yang dikatakan Ir. Adhi S. Lukman (<http://www.tribunnews.com>), "Di Kuartal II 2016, industri ini menunjukkan peningkatan signifikan, terutama dengan ekspektasi mencapai kenaikan 8 persen."

Ketua AFTI (Asosiasi *Food Truck* Indonesia), Joko Waluyo mengatakan "bahwa bisnis *food truck* merupakan bisnis yang rawan risiko namun, jika mampu dikelola dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman, maka bisnis ini dapat menghasilkan omzet yang cukup besar." Joko Waluyo juga mengungkapkan bisnis *food truck* yang semakin membaik. Asosiasi Food Truck Indonesia (AFTI) yang telah ada saat ini memang akan banyak membantu para pengusaha *food truck* untuk menjalankan bisnisnya. Menurutnya dengan arahan dari asosiasi, telah banyak pengusaha-pengusaha *food truck* yang sudah bisa menghadapi masalah pada awal-awal masa beroperasi. Bahkan berdasarkan data yang dimiliki, Asosiasi telah membuat penurunan jumlah pengusaha *food truck* yang gulung tikar di awal-awal beroperasi dibandingkan sebelum ada asosiasi. Hingga sekarang AFTI sendiri telah membawahi 35 usaha *food truck* dari total 70 usaha yang beroperasi di Jakarta. Meskipun belum semua pengusaha *food truck* bergabung dengan asosiasi, namun dengan data jumlah yang ada ini tentu telah menjadi bukti bahwa asosiasi usaha *food truck* telah turut andil membantu para pengusaha *food truck* Indonesia. (<http://www.cnnindonesia.com>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Identitas Perusahaan

### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pemilihan nama dalam menyusun suatu rencana bisnis merupakan salah satu langkah yang penting karena nama akan dikenal sebagai merek (brand). Pengertian merek menurut Umar (2010:220), adalah sebuah nama, istilah, tanda, simbol, desain, atau gabungan semuanya yang diharapkan dapat mendefinisikan barang atau jasa dari seorang penjual dan diharapkan akan dapat memberikan perbedaan barang dan jasa dari pesaing.

Pemilihan nama “*Twinnies Cheese Potato*” dipilih sebagai merek bisnis ini karena nama tersebut mencerminkan jenis produk yang ditawarkan, arti dari Twinnies itu sendiri berasal dari Bahasa Inggris yang berarti kembar, pemilihan nama tersebut beralaskan dari konsep produk yang akan dijual, dimana truk tersebut akan di design sebelah bagian khusus makanan dan bagian yang lain khusus untuk minuman dan makanan penutup. *Cheese Potato* sendiri berarti kentang keju yang menjelaskan produk yang ditawarkan.

Dalam membangun usaha penentuan lokasi juga merupakan faktor yang penting sebagai penentu keberlangsungan usaha di masa mendatang. Menurut Saiman (2011:241) terdapat enam faktor kunci dalam memilih lokasi usaha yang ideal, antara lain :

1. Tersedianya sumber daya.

Tersedianya berbagai sumber daya, terutama bahan mentah sebagai bahan baku produksi, tenaga kerja, dan sarana transportasi akan membantu pengusaha dalam banyak hal. Paling tidak, sumber daya tersebut dapat menghemat biaya, sehingga produk dapat dibuat dengan rendah biaya yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pada akhirnya akan mampu bersaing dengan produk para pesaing terdekatnya.

2. Pilihan pribadi wirausahawan.

Pertimbangan pilihan dalam menentukan tempat usaha disesuaikan dengan keinginan kuat wirausahawan itu sendiri.

3. Pertimbangan gaya hidup keluarga; lebih banyak hidup untuk keluarga.

Wirausahawan memilih gaya hidup dengan fokus untuk semata-mata lebih mementingkan keharmonisan rumah tangga atau keluarga daripada kepentingan bisnis. Keluarga menjadi pertimbangan utama dalam menentukan tempat usaha.

4. Kemudahan dalam mencapai konsumen.

Seorang pengusaha dalam menentukan tempat usahanya berorientasi pada pasar (pusat konsentrasi para konsumen berada). Pasar atau tempat penjualan menjadi prioritas dalam mempertimbangkan sukses bisnisnya.

5. Kondisi lingkungan bisnis.

Seorang pengusaha memilih lokasi dengan lingkungan bisnis bertumbuh dan berkembang dan juga sebagai tempat atau sentra (pusat) bisnis.

6. Tersedianya tempat dan biaya.

Untuk menentukan usahanya, seorang pengusaha telah menyediakan tempat tinggal, demikian juga biayanya, sehingga ia dapat memilih jenis usaha yang akan dijalankan dengan memiliki tempat dan biaya tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan analisis di atas, penulis menetapkan data perusahaan sebagai berikut:

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Nama perusahaan	: <i>Twinnies Cheese Potato</i>
Bidang Usaha	: Kuliner
Jenis Produk	: Makanan cepat saji
Alamat Usaha	: Putri Rambut Selako no.11, RT 21 RW 007 Bukit Besar, Palembang
<i>Facebook</i>	: Twinnies Cheese Potato
<i>Instagram</i>	: Twinnies Cheese Potato
Email	: twinniescheesepotato@gmail.com
Badan Hukum	: Perusahaan Perseorangan

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**E. Kebutuhan Dana**

Menurut McKeever (2011:6) Sebuah rencana bisnis adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan dan menganalisa bisnis Anda dan memberikan proyeksi rinci tentang masa depan. Sebuah rencana bisnis juga mencakup aspek keuangan, ketika Anda baru memulai atau memperluas bisnis. Berapa banyak uang yang Anda butuhkan dan bagaimana Anda akan membayar kembali. Dana sangat dibutuhkan sebagai investasi awal untuk merealisasikan suatu rencana bisnis dan kebutuhan modal perlu dirincikan agar dapat menyiapkan bisnis supaya penggunaan modal tepat sasaran. Dana yang dibutuhkan oleh “*Twinnies Cheese Potato*” yakni sebesar :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 1.1**

**Kebutuhan Dana *Twinnies Cheese Potato***

<b>Perincian</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
<b>Biaya Aktiva Tetap</b>	
Peralatan dapur dan lainnya	<b>96.783.000</b>
Renovasi <i>food truck</i>	65.000.000
Sewa tempat 1 tahun	24.000.000
Motor 1 buah untuk pembelian bahan baku	14.500.000
Mobil <i>food truck</i>	245.000.000
<b>Total Biaya Aktiva Tetap</b>	<b>445.283.000</b>
<b>Kebutuhan Dana Untuk Modal Kerja</b>	
Bahan baku (1 bulan)	33.119.700
Rekrutmen dan seleksi karyawan	3.000.000
Perlengkapan	166.342.983
Pemasaran	16.262.000
<b>Total Kebutuhan Dana Untuk Modal Kerja</b>	<b>218.724.683</b>
<b>Cadangan Kas</b>	<b>50.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>714.007.683</b>

Sumber: *Twinnies Cheese Potato*, 2018

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.